

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA BEKASI

(Studi Pada Masyarakat Non Muslim Di Kelurahan Jatikramat)



Oleh

BAGUS MUHAMMAD RIZKI

NIM : 18540021

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

**PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH DI KOTA BEKASI
(Studi Pada Masyarakat Non Muslim Di Kelurahan Jatikramat)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh
BAGUS MUHAMMAD RIZKI
NIM : 18540021

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH DI KOTA BEKASI
(Studi Pada Masyarakat Non Muslim Di Kelurahan Jatikramat)**

Oleh

BAGUS MUHAMMAD RIZKI

NIM : 18540021

Telah disetujui pada tanggal 26 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM

NIP 197708262008012011

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM

NIP 197708262008012011

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP PERBANKAN
SYARIAH DI KOTA BEKASI (STUDI PADA MASYARAKAT NON
MUSLIM KELURAHAN JATIKRAMAT)

SKRIPSI

Oleh

BAGUS MUHAMMAD RIZKI

NIM : 18540021

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (SE)
Pada 26 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si

NIP : 198908082020121002

2 Ketua Penguji

Irmayanti Hasan, ST., MM

197705062003122001

3 Sekretaris Penguji

Yayuk Sri Rahayu, MM

197708262008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Yayuk Sri Rahayu, MM****NIP. 197708262008012011**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Muhammad Rizki
NIM : 18540021
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA BEKASI (Studi Pada Masyarakat Non Muslim Di Kelurahan Jatikramat) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Desember 2022

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp contains a portrait of a man and some text, including the word 'PERBANKAN' and 'SYARIAH'. The signature is written in a cursive style.

Bagus Muhammad Rizki
NIM : 18540021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang paling saya hormati dan saya cintai Bapak Heru Marsudi Widodo dan Ibu Sri Sugiarti S.H. orang tua terbaik di dunia versi saya, yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, nasihat disetiap keputusan yang saya ambil dan doa yang mengiringi disetiap langkah kaki saya. Semoga papa dan mama selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah dan kelancaran dalam segala halnya.

Kepada dosen pembimbing saya Ibu Yayuk Sri Rahayu, SE., MM yang selalu memberikan support dan membantu banyak hal dalam pengerjaan skripsi saya ini.

Kepada teman teman saya yang selalu membantu memberikan banyak doa baik

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang tidak saya sebutkan satu satu atas do'a baik serta petunjuk yang diberikan sehingga skripsi saya bisa terselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

MOTTO

Gausah takut telat lulus, yang harus di takutin itu telat solat lima waktu

- Pemuda Indonesia

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Tinjauan Kepemilika Dalam KPR Syariah: Antara *Murabahah*, *Musyarakah Mutanaqisah* dan *Istishna*’ Pada Bank BTN Syariah Cabang Surakarta”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Sekaligus Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Saya.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Mamah (Sri Sugiarti), Bapak (Heru Marsudi), Abang (Adil) , selaku keluarga saya yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan secara moril dan spirituil.
6. Aquila Haya Tuzzahra yang senantiasa memberikan dukungan dan suport
7. Bapak Andreas, Mas Agil, Bapak Fredy, Ibu Merry, Ibu Jaelani selaku Responden yang telah membantu peneliti melakukan wawancara
8. Seluruh teman teman saya yang membantu dalam penulisan skripsi
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 14 Desember 2022

Bagus Muhammad Rizki

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
<u>1.1</u> Konteks Penelitian	1
<u>1.2</u> Fokus penelitian	4
<u>1.3</u> Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
<u>2.1</u> Penelitian terdahulu	6
<u>2.2</u> Kajian teoritis.....	26
2.2.1 Pengertian Persepsi.....	26
2.2.1.1 Sifat Sifat Persepsi.....	27
2.2.1.2 Aspek Aspek Persepsi.....	28
2.2.2 Masyarakat Non Muslim	29
2.2.3 Perbankan Syariah.....	30
2.2.3.1 Perinsip Perbankan Syariah.....	31
2.3 kajian Keislaman	32
2.4 Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Subjek Penelitian	36
3.4 Data dan Jenis Data	36
3.4.1 Data Sekunder	37
3.4.2 Data Primmer.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Analisa Data.....	38
3.6.1 Pengumpulan Data.....	38

3.6.2	Data Reduction.....	39
3.6.3	Data Display.....	39
3.6.4	Data kesimpulan.....	39
3.7	Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Hasil Pembahasan.....	41
4.1.1	Sejarah Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi.....	41
4.1.2	Kondisi Wilayah Dan Penduduk.....	41
4.1.3	Respon Pengetahuan Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi.....	44
4.1.4	Respon Sikap Masyarakat Non muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi.....	46
4.1.5	Respon Kecenderungan Bertindak Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi.....	47
4.2	Pembahasan.....	53
4.2.1	Respon Pengetahuan Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi.....	53
4.2.1.1	Kajian Islam.....	54
4.2.2	Respon Sikap Masyarakat Non muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi.....	55
4.2.2.1	Kajian Islam.....	56
4.2.3	Respon Kecenderungan Bertindak Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi.....	58
4.2.3.1	Kajian Islam.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60

5.2 Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA..... 63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk berdasarkan Kepala Keluarga di Kelurahan Jatikramat.....	42
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin di Kelurahan Jatikramat.....	42
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Jatikramat.....	42
Tabel 4.4 Hasil Reduction Data dengan Triangulasi Sumber.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Jatikramat.....43

ABSTRAK

Bagus Muhammad Rizki. 2022, SKRIPSI. Judul: “Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Bekasi (Studi Pada Masyarakat Non Muslim Kelurahan Jatikramat)”

Pembimbing : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat Non Muslim, Perbankan Syariah

perbank Syariah muncul pertama kali di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1991 yang dimana Bank Muamalat Indonesia menggunakan prinsip Syariah. Bank Muamalat Indonesia menerapkan prinsip bagi hasil pada operasional usahanya. Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi di tahun 1992. Penting bagi perbankan syariah untuk mengetahui persepsi masyarakat non muslim tentang perbankan syariah itu sendiri, meskipun di Indonesia pangsa pasar masyarakat muslim begitu banyak, akan tetapi bank syariah bersifat universal di semua kalangan, sehingga perlu di lakukan ekspansi ke masyarakat non muslim untuk menjaga kelangsungan dan eksistensi dari bank syariah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu yang pertama untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat kelurahan Jatikramat terhadap perbankan syariah di kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi dan wawancara. Teknik analisis data yaitu dengan analisis kualitatif deskriptif yang melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, Display Data, Menarik kesimpulan, dan Validitas dan Reabilitas Data.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat non muslim kelurahan Jatikramat terhadap perbankan syariah di kota Bekasi memiliki pengetahuan yang baik tentang perbankan syariah, dan sikap masyarakat non muslim juga tidak merasa terganggu dengan keberadaan bank syariah kota Bekasi, sedangkan kecenderungan bertindak masyarakat non muslim beberapa ada yg tertarik menjadi nasabah di perbankan syariah dan beberapa masih belum tertarik menjadi nasabah di perbankan syariah

ABSTRACT

Muhammad Rizki. 2022, THESIS. Title: "Perceptions of Non-Muslim Communities on Islamic Banking in Bekasi City (Study on Non-Muslim Communities in Jatikramat Village)"

Advisor : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA

Keywords : Perceptions, Non-Muslim Communities, Sharia Banking

Islamic banking first appeared in Indonesia, namely PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Muamalat Indonesia was founded in 1991 where Bank Muamalat Indonesia uses Sharia principles. Bank Muamalat Indonesia applies the principle of profit sharing to its business operations. Bank Muamalat Indonesia began operating in 1992. It is important for Islamic banking to know the perceptions of non-Muslim communities about Islamic banking itself, even though in Indonesia the market share of the Muslim community is so large, Islamic banking is universal in all circles, so it is necessary to expand to non-Muslim communities to maintain the continuity and existence of Islamic banks.

The purpose of this study is the first to find out how the Jatikramat sub-district community perceives Islamic banking in the city of Bekasi. This study used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were observation and interviews. The data analysis technique is descriptive qualitative analysis which goes through several stages, namely data reduction, data display, drawing conclusions, and data validity and reliability.

Based on the results of the data analysis carried out, it was concluded that the perception of non-Muslim communities in the Jatikramat sub-district towards Islamic banking in Bekasi city has good knowledge of Islamic banking, and the attitudes of non-Muslim communities are also not disturbed by the existence of Islamic banks in Bekasi city, while the tendency to act Some non-Muslim communities are interested in becoming customers in Islamic banking and some are still not interested in becoming customers in Islamic banking

المستخلص

أحسنت يا محمد رزقي . ، أطروحة. العنوان: "تصورات المجتمع غير المسلم للصيرفة الشرعية في مدينة بيكاسي (دراسة حول المجتمعات غير المسلمة في قرية جاتكرامات)

كلية العلوم الإنسانية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

المشرف : يايوك سري راهايو

الكلمات المفتاحية : التصورات ، المجتمعات غير الإسلامية ، الصيرفة الشرعية

ظهرت الخدمات المصرفية المتوافقة مع الشريعة لأول مرة في إندونيسيا ، وهي بنك معملة اندونيسيا. تأسس بنك معملة اندونيسيا في عام ١٩٩١ حيث يستخدم بنك معملة اندونيسيا مبادئ الشريعة الإسلامية. يطبق بنك معملة اندونيسيا مبدأ تقاسم الأرباح على عملياته التجارية بدأ بنك معملة اندونيسيا العمل في عام ١٩٩٢. من المهم أن تعرف الخدمات المصرفية الإسلامية تصورات المجتمعات غير المسلمة عن الخدمات المصرفية الإسلامية نفسها ، على الرغم من أن حصة المجتمع المسلم في السوق في إندونيسيا كبيرة جدًا ، إلا أن الخدمات المصرفية الإسلامية عالمية في جميع الدوائر لذلك من الضروري التوسع في المجتمعات غير المسلمة للحفاظ على استمرارية وجود البنوك الإسلامية

بناءً على نتائج تحليل البيانات التي تم إجراؤها ، استنتج أن تصور المجتمعات غير

المسلمة في منطقة جاتكرامات تجاه البنوك الإسلامية في مدينة بيكاسي لديه معرفة جيدة بالصيرفة الإسلامية ، وأن مواقف المجتمعات غير المسلمة هي : كما لم ينزعج من وجود البنوك الإسلامية في مدينة بيكاسي ، في حين أن الميل إلى العمل بعض الجاليات غير المسلمة تهم بأن تصبح عملاء في الصيرفة الإسلامية والبعض لا يزال غير مهتم بأن يصبح عملاء في الصيرفة الإسلامية

الغرض من هذه الدراسة هو الاول من اكتشاف كيف ينظر مجتمع منطقة جاتكرامات الفرعي إلى الخدمات المصرفية الإسلامية في مدينة بيكاسي . استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي مع المنهج الوصفي . تقنيات جمع البيانات كانت الملاحظة والمقابلات . تقنية تحليل البيانات هي تحليل نوعي وصفي يمر بعدة مراحل ، وهي تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج ، وصحة البيانات وموثوقيتها

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pertumbuhan dan persoalan di Lembaga keuangan khususnya *sector* perbankan menduduki *position* utama lantaran sebagai prantara antara pihak yang menggunakan aset atau dana sebagai modal usaha dengan pemilik aset atau dana sebagai modal kerja atau modal penanaman di *sector riil*. Dalam hal mendorong pertumbuhan ekonomi, peran utama sektor perbankan seringkali difokuskan pada bagaimana melakukannya dengan cepat dan efisien. Perbankan Syariah muncul pertama kali di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1991 yang dimana Bank Muamalat Indonesia menggunakan prinsip Syariah. Bank Muamalat Indonesia menerapkan prinsip bagi hasil pada operasional usahanya. Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi di tahun 1992. Bank Syariah di Indonesia perlu dikembangkan karena memiliki keunggulan dalam mengerti nasabah dibandingkan perbankan konvensional. Untuk menjangkau layanan kepada masyarakat Bank Syariah perlu melakukan pengembangan dan memperluas jaringan kantor. Bank Syariah harus memiliki opsi untuk bisa bersaing dengan bank konvensional. Sejalan dengan itu harus ada upaya dari perbankan syariah, supaya masyarakat mengerti keunggulan dari bank syariah sehingga bank syariah bisa lebih maju dan berkembang. Bank Syariah memiliki tingkat kecukupan yang sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (Salis & Solekah, 2019).

UU No. 7 dari tahun 1992 yang sebelumnya telah diubah dalam UU No. 8 dari tahun 1998. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu masyarakat memahami konsep ekonomi yang menjadi lebih komprehensif di semua lini. Setelah perubahan, UU yang dimaksud mengklarifikasi bahwa bank dapat beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, yang memungkinkan bank beroperasi dengan garis lintang yang lebih besar. Mengingat UU No. 19 tahun 1999, Bank syariah menjadi lebih ketat. Adanya evaluasi kemudian menjadi UU No. 3 tahun 2004 (UU BI). Hal ini memungkinkan munculnya kebijakan moneter dengan

menggunkana prinsip-prinsip syariah. Prinsip bank syariah didasarkan pada hukum Islam untuk memberikan manfaat untuk nasabah. Ini karena bank syariah beroperasi dengan prinsip "hasil bukan bunga." Dengan prinsip ini, bank syariah yang bergerak di sektor riil lebih siap menghadapi krisis. Ketika bank syariah dapat bertahan dari krisis, funding dari nasabah terus terjaga dengan aman. Hal ini jelas berbeda dengan bank konvensional yang sistemnya menggunakan bunga. Karena itu, bank konvensional akan lebih mudah mendapat ancaman dalam menghadapi krisis. Namun, begitu terjadi krisis, yang biasa terjadi adalah kenaikan ambang batas suku bunga, yang akan membuat nasabah bank konvensional yang menggunakan jasanya untuk menyimpan uang lebih cenderung mengalami kecemasan karena beban bunga semakin yang besar dan tinggi (Ritonga, 2007).

Sistem bagi hasil adalah salah satu komponen penting dari pasar Islam yang selama beberapa waktu dikendalikan oleh Inggris serta beberapa negara di Asia seperti Singapura, India dan Cina. Dari situlah pemahaman lokal mulai menyebar bahwa perbankan syariah tidak hanya diperlukan bagi masyarakat Muslim, tetapi juga bagi negara-negara dengan mayoritas populasi non-Muslim (Ritonga, 2007). Menurut penelitian yang di lakukan oleh Uddin, Mahbub, Shammo, (2016) produk dan layanan syariah ditanggapi dan diterima oleh penduduk non Muslim dengan baik khususnya di Sylhet, Bangladesh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip penghindaran bunga perbankan syariah bukanlah faktor utama yang memotivasi para nasabah yang bukan Muslim di Bangladesh untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Mereka memiliki produk dan layanan perbankan syariah karena lebih terjangkau, memiliki kualitas yang lebih baik, dan memiliki persyaratan yang lebih jelas untuk layanan yang di berikan. Mayoritas nasabah non-Muslim ini menganggap manfaat perbankan syariah baik dan memuaskan.

Menurut peneliti Soud & Sayilir (2017) Perbankan Islam di Tanzania dan di dunia, berada pada tahap awal pengembangan dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi di masa depan untuk melayani orang-orang dari semua agama. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara warga Muslim dan non-Muslim di Tanzania sehubungan dengan persepsi perbankan

syariah dan kesadaran terhadap perbankan syariah. Hampir dua pertiga responden Muslim mengetahui perbankan syariah sedangkan hanya sepertiga warga non-Muslim yang mengetahuinya dan perbedaan kesadarannya signifikan dalam hal agama. Abdullah, Sidek, Adnan (2012) Berdasarkan temuan, dapat disimpulkan bahwa penduduk non-Muslim menerima dengan baik produk dan layanan islam terutama di Lembah Klang (wilayah kota), Malaysia. Mereka dengan cepat mendapatkan popularitas dan lebih diterima secara luas oleh masyarakat luas, khususnya non-Muslim. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki rekening bank syariah dan konvensional. Fenomena ini juga sejalan dengan luasnya dukungan perbankan syariah di seluruh dunia.

Dari penelitian Loo (2010) masyarakat non muslim di Kanada mendukung perbankan syariah. Namun, baik staf perbankan maupun nasabah perbankan syariah tidak dapat mengungkapkan manfaat perbankan syariah dan menjelaskan perbedaan dari masing-masing rekening syariah. Dari hasil penelitian jurnal internasional di atas terdapat *gap research* yang dimana di negara luar, persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah rata-rata menerima dengan baik dan mengetahui tentang perbankan syariah padahal mayoritas agama disana adalah non muslim, maka dari itu penulis juga tertarik meneliti tentang bagaimana persepsi masyarakat non muslim di Kota Bekasi kelurahan Jatikramat ini. Karena masyarakat non muslimnya juga lebih dominan dibanding masyarakat muslimnya, dan terdapat dua perbankan syariah disekitarnya yaitu bank BSI, dan bank Bukopin syariah. Hal ini saya dasarkan pada data badan pusat statistic (BPS) tahun 2022 Kota Bekasi kelurahan Jatikramat dimana 56% nya itu adalah masyarakat non muslim.

Penting bagi perbankan syariah untuk mengetahui persepsi masyarakat non muslim tentang perbankan syariah itu sendiri, meskipun di Indonesia pangsa pasar masyarakat muslim begitu banyak, akan tetapi bank syariah bersifat universal di semua kalangan, sehingga perlu dilakukan ekspansi ke masyarakat non muslim untuk menjaga kelangsungan dan eksistensi dari bank syariah. Persepsi merupakan proses tertentu yang menyebabkan seseorang memiliki pemahaman baru. Dengan kata lain, persepsi mengubah makna menjadi informasi. Memori merupakan proses

merekam informasi dan melanjutkannya kembali. Definisi "berfikir" merupakan mengumpulkan dan mengelola informasi untuk kebutuhan atau memberikan tanggapan (Rakhmat, 2018).

Persepsi diklarifikasikan pada tiga kelompok yang pertama adalah pengetahuan (*kognitif*) lalu sikap (*afektif*) dan kecenderungan bertindak (*konatif*). sikap (*afektif*) merupakan aspek emosional dari faktor sisiopsikologis. pengetahuan (*kognitif*) merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan pengetahuan manusia. Kecenderungan bertindak (*konatif*) merupakan aspek falisional terkait kebiasaan dan kemauan bertindak (Rakhmat, 2018). Objek penelitian dalam penulisan ini yaitu masyarakat non muslim di Bekasi kelurahan jatikramat. Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk menulis proposal skripsi ini dengan judul **“Persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan Syariah di kota Bekasi”**.

1.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menentukan fokus penelitian tentang, bagaimana persepsi masyarakat non muslim kelurahan jatikramat terhadap perbankan syariah di kota Bekasi

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui tentang persepsi masyarakat non muslim kelurahan jatikramat terhadap perbankan syariah di kota Bekasi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis tentang persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan Syariah secara mendalam sesuai bidang keilmuan yang dipelajari.
2. Bagi Perbankan Syariah, Dapat digunakan sebagai pertimbangan pihak bank dalam mengambil kebijakan bank khususnya dalam bidang pemasaran produk-produk bank syariah agar bisa semakin menambah nasabah.
3. Bagi masyarakat, Dapat memberikan informasi untuk masyarakat

tentang persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah

4. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi dan sumber informasi, sehingga diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi, untuk penelitian yang ditulis. Berdasarkan data yang ada di tabel 2.1 penelitian terdahulu sebagian besar membahas tentang persepsi masyarakat muslim dan non-muslim terhadap perbankan syariah. Penelitian ini akan berfokus pada persepsi populasi non-Muslim terhadap pengoperasian bank syariah di kota Bekasi.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Marlina Ayu Apriyantini (2014)	Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bri Syariah Cabang Yos Sudarso Yogyakarta	Kualitatif	Persamaan dalam penelitian tersebut sama sama meneliti masyarakat non muslim, perbedaannya dengan penelitian tersebut lebih di tujukan kepada faktor non muslim menjadi nasabah, sedangkan penelitian ini	Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak alasan mengapa non muslim tertarik menjadi nasabah di BRI Syariah Yos Sudarso Yogyakarta, diluar faktor promosi, fasilitas, reputasi layanan, ekonomi, dan agama. Faktor lain yang

				menuju kepada presepsi nasabah non muslim kepada bank Syariah	mendorong non muslim bergabung menjadi nasabah di BRI Syariah Yos Sudarso Yogyakarta antara lain: dukungan dai kerabat serta untuk dapat menginspirasi karyawan agar senang menabung
2	Hidayat (2017)	Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus desa Lempopacci Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti tentang persepsi bagaimana perbankan Syariah, perbedaanya penelitian tersebut lebih kemasyarakat luas, sedangkan penelitian ini lebih di fokuskan non muslim	Di mata masyarakat, kebijakan bank syariah memberikan dorongan awal bagi masyarakat untuk menerapkan syariat Islam yang dijelaskan Rasulullah saw, tujuan utama dari strategi ekonomi ini adalah untuk menghindari praktik riba, atau memberi Muslim kesempatan untuk terhubung dengan

					bank Islam untuk memberikan arahan kepada masyarakat umum.
3	Handityo Raufan (2016)	Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Bprs Dan Bmt	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti tentang persepsi masyarakat non muslim tentang bank syariah, perbedaan penelitian tersebut adalah lebih meneliti persepsi dan layanan dari lkms, sedangkan penelitian ini berfokus meneliti pengetahuan, sikap, dan kecenderungan bertindak masyarakat non muslim pada bank Syariah	Menurut temuan kajian tersebut, mayoritas Non Muslim yang mengenal BPRS dan BMT sudah mengetahui keberadaannya. Hal ini terlihat dari hasil survei tentang responden; 80% menyatakan mengetahui atau menjelaskan tentang BPRS dan BMT.
4	Jalaluddin Rakhmat, (2018)	Psikologi Komunikasi	Buku	-	Persepsi merupakan suatu proses dalam pemberian makna

					<p>sehingga seseorang baru memperoleh pengetahuan.</p> <p>Dengan kata lain, persepsi mengubah makna menjadi informasi. Memori merupakan proses merekam informasi. Definisi "fikir" adalah "mengumpulkan dan mengelola informasi untuk memenuhi permintaan atau memberikan tanggapan."</p>
5	Fariha (2021)	Strategi Komunikasi Pemasaran Produk Bank Syariah Indonesia Dengan Nasabah Non Muslim: Pendekatan <i>Integrated Marketing</i>	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti masyarakat non muslim terhadap perbankan Syariah, perbedaannya peneliti tersebut lebih meneliti komunikasi pemasaran produk	Setiap perusahaan maupun organisasi atau lembaga harus memprioritaskan pengembangan strategi komunikasi karena hal itu akan memungkinkan masyarakat umum mendapatkan informasi yang jelas dan akurat.

		<i>Communication</i>		bank syariah kepada masyarakat non muslim, sedangkan penelitian ini berfokus meneliti persepsi masyarakat non muslim tentang perbankan Syariah	Strategi komunikasi merupakan dasar dari perusahaan apa pun. Setiap strategi yang digunakan dalam komunikasi IMC BSI KC Denpasar dengan komunitas Non-Muslim menggunakan salah satu dari delapan metode yang berbeda. Pemasaran Langsung, Hubungan Dengan Masyarakat, Penjualan Pribadi (<i>Personal Selling</i>), dan Periklanan dan Promosi (<i>Direct Marketing</i>)
6	Kurnia & Tripalupi (2021)	Persepsi Masyarakat Non-muslim di Kecamatan Denpasar Barat	Kuantitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat non muslim tentang	Dengan menggunakan hasil analisis data pada penjelasan sebelumnya, penulis dapat menarik

		terhadap Bank Syariah		perbedaan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	kesimpulan di bawah ini. Pertama, Persepsi non-Muslim di Kecamatan Denpasar Barat terhadap bank Syariah ditinjau dari dimensi aspek kognitif memperoleh skor sebesar 24.946 yang berada pada rentang skor 23.119 - 28.559, sehingga dapat dikategorikan baik. Kedua, Persepsi masyarakat non muslim di Kecamatan Denpasar Barat terhadap bank syariah ditinjau dari dimensi aspek afektif perolehan skor sebesar 8,777 yang berada pada rentang skor 7,278 - 9,518, sehingga
--	--	-----------------------	--	--	--

					<p>dapat dikategorikan cukup baik. Ketiga, Persepsi non-Muslim populasi di Kecamatan Denpasar Barat terhadap bank Syariah ditinjau dari dimensi aspek <i>konatif</i> memperoleh skor sebesar 8.980 yang berada pada rentang skor 8.159 - 10.079, sehingga dapat dikategorikan Baik.</p>
7	Rahayu, Siswanto, Asnawi,& hasanah (2019)	<i>Switching Behavior Of Customers From Conventional Bank Services to Islamic Bank Services</i>	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti perbankan syariah, perbedaan pada peneliti tersebut meneliti perilaku nasabah dari layanan bank konvensional ke	Berdasarkan hasil penelitian, bank syariah dapat menjadi bank utama bagi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, mengingat harga sebagai faktor yang paling dominan

				<p>layanan bank syariah. Sedangkan penelitian ini meneliti persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah</p>	<p>bagi nasabah untuk memilih layanan perbankan. bank syariah harus memperhatikan nilai uang bagi nasabah. jika bank syariah ingin menaikkan harga produk yang dimilikinya harus memperhatikan keuntungan dan keuntungan yang akan didapatkan nasabah. bank syariah harus dapat melakukan promosi penjualan yang baik dan menarik nasabah baru atau calon nasabah.</p>
8	Sukti & Aliansyah (2019)	Preferensi Nasabah Non-Muslim Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti tentang masyarakat non muslim, perbedaan penelitian tersebut	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi non muslim terhadap Bank Syariah Mandiri disebabkan oleh karyawan bank

		Cabang Palangka Raya)		lebih meneliti faktor faktor yang berpengaruh masyarakat non muslim menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang persepsi masyarakat non muslim tentang perbankan Syariah	yang kompeten dan amanah, Kelengkapan fasilitas yang diberikan banknya, antrian yang tidak banyak seperti bank lain, dan keuntungan yang mendapatkan keuntungan baik keuntungan bagi hasil atau keuntungan margin pembiayaan yang <i>relatif</i> lebih kecil, Selain itu, manfaat pengaturan pembayaran cicilan pembiayaannya tidak terpengaruh oleh kenaikan (setidaknya belum) sampai dengan permulaan waktu pelunasan.
9	Amsal, Fatahuddin, Idris,	<i>Motivation of Non-Muslims to Become</i>	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama	Berdasarkan temuan kajian tersebut,

	Ferri, (2020)	<i>Customers at PT. Bank Syariah Mandiri KC. Sibolga</i>		meneliti tentang masyarakat non muslim, perbedaan penelitian tersebut meneliti tentang pengetahuan berpengaruh menjadi minat memilih produk bank Syariah, sedangkan penelitian ini meneliti persepsi masyarakat non muslim tentang perbankan Syariah	dimungkinkan adanya realisasi kebutuhan untuk membeli produk PT Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan. Persentase sumbangan pengetahuan terhadap minat memilih produk PT Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan sekitar 12%, dan 88% diantaranya disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
10	Abdull, Sidek, Adnan, (2012)	<i>Perception Of Non-Muslims Customers Towards Islamic Banks In Malaysia</i>	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti tentang masyarakat non muslim, perbedaan penelitian ini meneliti layanan	bahwa layanan dan produk Islam diterima dengan baik oleh penduduk non-Muslim terutama di Lembah Klang (wilayah kota), Malaysia. Mereka

		<i>(Jurnal Internasional</i>		dan produk bank Syariah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang persepsi masyarakat non muslim tentang perbankan syariah	dengan cepat mendapatkan popularitas dan lebih diterima secara luas oleh masyarakat luas, khususnya non-Muslim. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki rekening bank syariah dan konvensional. Fenomena ini juga sejalan dengan luasnya dukungan perbankan syariah di seluruh dunia.
11	Hadziq & Ismiyan ti (2022)	<i>Non-Muslim Perception Of Islamic Bank: Is Religiosity More Important Than Location, Promotion, And Products</i>	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti persepsi non muslim tentang perbankan syariah, perbedaan penelitian tersebut memiliki beberapa faktor	Pertimbangan agama bukanlah faktor terpenting dalam memilih bank. Non-Muslim biasanya pembeli yang hemat. Mereka terpaksa menggunakan bank tradisional karena manfaat

				yang lain , sedangkan penelitian ini hanya meneliti dari persepsi nya saja tentang bank syariah	yang mereka terima di masa lalu. Faktor ekonomi terus memiliki peran dalam pengambilan keputusan. Bank syariah dapat diterima oleh non- Muslim karena berfungsi tanpa menggunakan bunga. Dengan demikian, unsur- unsur yang mempengaruhi opini masyarakat non-Muslim tentang perbankan syariah sangat penting untuk kelangsungan dan keberadaan lembaga perbankan syariah.
12	Loo (2010)	<i>Attitudes And Perceptions Towards Islamic Banking</i>	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama-sama meneliti persepsi masyarakat Non -	masyarakat non muslim di kanada mendukung perbankan syariah. Namun, baik

		<i>Among Muslims And Non-Muslims In Malaysia: Implications For Marketing To Baby Boomers And X-Generation</i>		muslim sedangkan perbedaan penelitian tersebut lebih memfokuskan ke persepsi pada pemasaran generasi <i>baby boomers</i> dan <i>X-generation</i>	responden maupun staf perbankan syariah tidak mampu mengartikulasikan manfaat perbankan syariah atau menjelaskan perbedaan di antara banyak rekening syariah. Dari hasil penelitian di atas terdapat <i>gap research</i> maka dari itu penulis tertarik meneliti tentang bagaimana persepsi masyarakat non muslim di Kota Bekasi ini.
13	Uddin, Mahbub, Shammo, (2016)	<i>Non-Muslim Customers' Attitude And Perceptions Toward The Products And Services Of Islamic Banks: An Exhaustive Study On</i>	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti tentang masyarakat non muslim, perbedaan penelitian tersebut lebih meneliti layanan dan produk bank	bahwa layanan dan produk syariah diterima dengan baik oleh penduduk non Muslim khususnya di Sylhet, Bangladesh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip

		<i>Islamic Bank Bangladesh Limited.</i>		syariah, sedangkan penelitian ini meneliti persepsi masyarakat non muslim tentang bank syariah	penghindaran bunga perbankan syariah bukanlah faktor utama yang memotivasi nasabah non-Muslim di Bangladesh untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Mereka memilih produk dan layanan perbankan syariah karena biaya yang lebih murah dan kualitas serta sifat layanan yang lebih baik. Mayoritas nasabah non-Muslim ini menganggap manfaat perbankan syariah baik dan memuaskan.
--	--	---	--	--	--

14	Soud & Sayılır (2017)	<i>Perceptions Of Islamic Banking Among Muslim And Non-Muslim Citizens In Tanzania</i>	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut sama sama meneliti tentang persepsi, perbedaan penelitian tersebut meneliti masyarakat muslim dan non muslim, sedangkan penelitian ini hanya meneliti masyarakat non muslim	Perbankan Islam di Tanzania dan di dunia, berada pada tahap awal pengembangan dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi di masa depan untuk melayani orang-orang dari semua agama. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara warga Muslim dan non-Muslim di Tanzania sehubungan dengan persepsi perbankan syariah dan kesadaran terhadap perbankan syariah. Hampir dua pertiga responden Muslim mengetahui perbankan syariah sedangkan hanya
----	-----------------------	--	------------	--	--

					sepertiga warga non-Muslim yang mengetahuinya dan perbedaan kesadarannya signifikan dalam hal agama.
15	(Armianti, 2020)	Persepsi Masyarakat Non Muslim Tentang Bank Syariah Kota Palopo (studi pada kelurahan patte'ne)	Kualitatif	Persamaan pada penelitian tersebut adalah sama sama meneliti persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah, perbedaan penelitian tersebut adalah lokasi penelitian yang berbeda	Pada penelitian ini, 12 orang yang hadir di Kelurahan Patte'ne Kota Palopo diwawancarai. Penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden : 1. Respon kognitif (pengetahuan) masyarakat non muslim tentang bank syariah dari jawaban yang disampaikan oleh responden kepada peneliti melihat

					<p>pada umumnya masyarakat non muslim masih banyak yang belum mengetahui tentang bank syariah. 2. Respon afektif (emosi/perasaan) masyarakat non muslim terhadap keberadaan bank syariah, dari hasil penelitian menunjukkan pada umumnya masyarakat non muslim Kelurahan Patte'ne masih bersikap biasa-biasa saja atau netral dengan kehadiran bank syariah. Namun sebagian masyarakat non muslim juga sudah mendukung bahkan ada yang sangat senang dengan kehadiran bank syariah. 3. Respon</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>konatif (kecenderungan bertindak) masyarakat non muslim terhadap keberadaan bank syariah Dari hasil wawancara diatas terhadap responden 2/9 atau 20% responden telah menjadi nasabah pada bank syariah dengan alasan pelayan yang baik, cepat, tanpa bunga. Namun 6 atau 80% responden belum atau bahkan tidak tetarik untuk menjadi nasabah karena kurangnya pengetahuan tentang bank syariah atau kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak bank terkhusus di Kelurahan Patte'ne. Sehingga</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>mengakibatkan masyarakat non muslim masih menganggap bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional lainnya serta bank syariah itu bank yang hanya dikhususkan untuk masyarakat muslim saja hal ini menjadi bukti bahwa pihak perbankan syariah Kota Palopo masih sangat kurang dalam melakukan sosialisasi untuk menarik minat masyarakat non muslim untuk menjadi nasabah terkhusus di Kelurahan Patte'ne</p>
--	--	--	--	--	---

16	(Wibowo & Hariyati, 2020)	Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu	Kuantitatif		Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah peneliti dapat disimpulkan bahwa budaya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu. Kemudian persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu. Secara simultan budaya dan persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengambilan
----	---------------------------	---	-------------	--	--

					keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkalis dengan besar pengaruh 60,1%.
--	--	--	--	--	--

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses khusus yang mengkaji bagaimana seseorang mengumpulkan, mengolah, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari lingkungan terdekat (Herlan & Budhiono 2013). “Persepsi merupakan suatu proses di mana seorang individu menganalisis dan menginterpretasikan data sensor mereka sendiri untuk memberikan suatu makna untuk lingkungan mereka,” (Robbins, 2008). Dari sini dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses seseorang dalam mengumpulkan, menyembunyikan, dan mengkomunikasikan informasi kepada lingkungan terdekat. Contoh lain dari persepsi adalah ketika seseorang mulai berurusan dengan sesuatu yang sesuai dengan harapannya. Martina (2010) menyatakan bahwa erdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, antara lain faktor personal seperti sikap, motivasi, kepercayaan, pengalaman, dan pengharapan, dan faktor lingkungan seperti waktu, konteks sosial, dan tempat kerja. Perspektif setiap orang terhadap teknologi akan dipersepsikan berbeda. Ada beberapa orang yang percaya bahwa teknologi baru memiliki dampak positif yang signifikan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Namun ada sebagian yang berpendapat bahwa memiliki teknologi membuat mereka kurang nyaman dan mempersulit pekerjaan karena tidak sesuai dengan kemampuan mereka (Ermawati & Delima, 2016).

2.2.1.1 Sifat-sifat persepsi

Sifat-sifat persepsi Menurut Jalaluddin Rakhmat, (2018) adalah sebagai berikut:

A. Persepsi bersifat dugaan

Proses persepsi yang lebih komprehensif memungkinkan untuk menganalisis objek apa pun menggunakan alat tertentu yang lebih unggul dari sudut pandang lainnya. Karena kurangnya informasi yang komprehensif, maka harus digunakan metode khusus untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap dengan menggunakan penginderaan tersebut di atas.

B. Persepsi bersifat evaluative

Persepsi merupakan suatu proses psikologis kognitif yang terjadi dalam diri yang membutuhkan kepercayaan, kejujuran, tujuan yang jelas, dan ketekunan untuk memahami objek perseptual. Persepsi bersifat pribadi dan subjektif.

C. Persepsi Bersifat Konstektual

Untuk mengoordinasikan suatu objek, yakni menempatkannya dalam konteks, penulis menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut: Prinsip pertama adalah segala sesuatu harus dibangun sesuai dengan prinsip keserupaan atau kedekatan dan ketelitian. Prinsip kedua: tidak dapat mengabaikan rangsangan atau pengetahuan apa pun yang berasal dari objek tertentu. Menurut Newcomb, terdapat beberapa prinsip dalam proses persepsi sebagaimana disebutkan dalam Arindita.

2.2.1.2 Aspek – Aspek Persepsi

Pada hakekatnya persepsi merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut menurut Baron dan Byrne, Myers Gerungan, (2004) menyatakan bahwa ada tiga komponen yang membentuk struktur persepsi, yaitu:

A. Komponen Kognitif (Pengetahuan)

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

B. Komponen Afektif (Sikap)

Sikap merupakan penilaian seseorang yang terbentuk melalui proses kognitif dan ditunjukkan dalam derajat positif atau negatif terhadap suatu obyek tertentu (perilaku, situasi, benda, konsep) serta mengandung perasaan suka atau tidak suka dan menentukan bagaimana seseorang bertingkah laku yang dapat dilihat melalui ketiga domain dari sikap

C. Komponen Konatif (Kecenderungan Bertindak)

Komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual

2.2.2 Masyarakat Non Muslim

Al-Qur'an menyebutkan kelompok non-Muslim ini dalam surat al-Jasyah ayat 17 dan 24, yang berbunyi :

(QS al-hajj ayat 17)

وَأَتَيْنَهُم بِبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ إِنَّ رَبَّكَ يَفْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabi-iin, orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi dan orang-orang musyrik, Allah akan memberi Keputusan di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu”.

(QS al-jasiyah ayat 24)

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُم بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ

Dan mereka berkata: "Kehidupan Ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.

Terdapat empat kelompok yang diklasifikasikan sebagai non-Muslim dalam ayat-ayat Al-Qur'an: Ash-Shabi'ah atau Ash-Shabiin, Al-Majus, Al-Musyrikun, Al-Dahriyah atau Al-Dahriyun , dan Ahli Kitab. Dimungkinkan untuk menyatakan hal berikut secara rinci untuk setiap kelompok:

1. Ash-Shabi'ah, Secara khusus, sebuah kelompok yang mengakui dampak planet pada zona waktu semesta.
2. Al-Majus, merupakan penyembah api yang menegaskan bahwa dua sosok Tuhan bertugas mengendalikan bumi, yaitu Tuhan Cahaya dan Tuhan Gelap yang masing-masingnya bergerak kepada yang baik dan yang jahat, yang bahagia dan yang celaka dan seterusnya.
3. Al-Musyrikun, sekelompok orang yang mengakui keberadaan Allah SWT, tetapi dalam rangka ritual menggabungkannya dengan hal-hal lain seperti penyembahan berhala, matahari, dan malaikat.
4. Al-Dahriyah, Selain tidak paham bahwa ada yang mengaturny di Alam Semesta ini, kelompok ini juga menolak mengakui keberadaan Tuhan Pencipta. Menurut mereka, ini adalah hari eksis dengan sendirinya. Kelompok ini pada dasarnya identik dengan ateis kontemporer.

5. Ahli Kitab, Dua ulama memiliki pendapat dalam situasi ini. Sebagai langkah awal, mazhab Hanafi berpendapat bahwa yang termasuk Ahli Kitab adalah orang yang menganut salah satu agama Samawi yang mempunyai kitab suci seperti Taurat, Injil, Suhuf, Zabur dan lainnya, tapi menurut Imam Hanbali serta Imam Syafii, Penganut Yahudi dan Nasrani bergumul dengan pemahaman Ahli Kitab. Kelompok non-Muslim ini juga disebut sebagai Ahli Zimmah, yang mengacu pada komunitas Yahudi atau Nasrani yang memiliki pemerintahan mayoritas Muslim sebagai pelindung mereka. (buku tafsir spt Al-Qurtubi, Al-Tabari, Ibnu Katsir)

2.2.3 Perbankan Syariah

Di Indonesia, istilah "Bank Syariah" digunakan untuk merujuk pada semua jenis bank yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menganut prinsip-prinsip Islam. Terdapat beberapa istilah bagi bank yang menganut prinsip Islam antara lain bank bebas bunga, bank lariba, dan bank sari'a. Menurut definisi bank syariah, bagaimanapun, bank syariah adalah lembaga keuangan yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Cara bank ini beroperasi sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadist (Hidayat, 2017).

Dengan berdirinya lembaga keuangan internasional yang dikenal dengan nama *Islamic Development Bank* (IDB) yang diresmikan di Jeddah pada 20 Oktober 1973, Perbank Syariah mulai berkembang secara signifikan. Tujuannya adalah untuk secara khusus mempromosikan pembangunan ekonomi dan sosial negara-negara mayoritas Muslim. Bank Syariah yang pertama kali muncul di Indonesia yakni dengan munculnya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). BMI tersebut berdiri pada bulan November tahun 1991 yang secara murni menerapkan prinsip syariah berupa prinsip bagi hasil dalam operasional usahanya, dan mulai beroperasi pada bulan Mei tahun 1992. Di Indonesia Bank Syariah perlu dikembangkan karena memiliki

keunggulan komprehensif dibandingkan perbankan konvensional. Untuk menjangkau pelayanan pada masyarakat maka perlu melakukan perluasan

dalam mengembangkan jaringan kantor Bank Syariah. Kinerja Bank Syariah harus bisa bersaing dengan bank konvensional. Oleh karena itu harus ada upaya dari perbankan syariah, supaya minat masyarakat terhadap bank syariah semakin meningkat sehingga bank syariah bisa lebih berkembang. Bank Syariah mempunyai tingkat kesehatan yang sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (Salis & Solekah, 2019).

Menurut prinsip perbankan syariah, yang dimaksud dengan bank adalah bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan syariat Islam yang terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Hidayat, 2017).

Dalam melaksanakan kegiatannya, bank syariah mengikuti prinsip-prinsip:

1. Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari pemberian upah balas jasa atas dasar mudharabah dan pengambilan laba berdasarkan keputusan bersama antara pihak bank dan nasabah.
2. Prinsip kerjasama, bank syariah memposisikan orang yang menabung, orang yang menggunakan pembiayaan, maupun bank dengan tingkatan yang sama atau sederajat sebagai teman bisnis.
3. Prinsip ketenangan, produk bank syariah sudah sesuai berdasarkan ketentuan dan aturan bermuamalah dalam Islam. Yaitu tidak berkaitan dengan hal yang mengandung riba, serta penggunaan zakat maal.
4. Prinsip transparansi/keterbukaan, menggunakan laporan keuangan bank yang terbuka.
5. Prinsip keuniversalan, bank dalam membantu aktivitas bisnisnya tidak membedakan nasabah dari segi manapun.
6. Tidak ada riba.
7. Laba yang wajar.

Sebagaimana dinyatakan di atas, bank syariah beroperasi menurut hukum dan kebiasaan Islam, khususnya:

1. Bebas pada bunga
2. Tidak mengandung judi
3. Bebas dari hal yang tidak jelas
4. Hanya memberikan pembiayaan kepada bisnis halal
5. Bebas dari hal yang rusak

Hal ini sangat penting untuk dicatat dalam konteks Indonesia karena menunjukkan bahwa non-Muslim di sana memiliki potensi ekonomi yang signifikan selain jumlahnya yang signifikan. Hal ini sejalan dengan kepercayaan yang tersebar luas di sejumlah provinsi di Indonesia bahwa mayoritas penduduknya adalah non-Muslim. Pada penerapan pertama, kebijakan syariah bank tidak hanya berlaku untuk penduduk muslim secara keseluruhan, tetapi juga tidak memperhitungkan kemungkinan berlaku untuk penduduk non-muslim. Karena itu, doktrin Islam tidak membedakan antara Muslim dan non-Muslim dalam bidang jihad, sebagaimana dibuktikan oleh hadits-hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad, Bukhari, Nasa'i, dan Ibnu Majah :

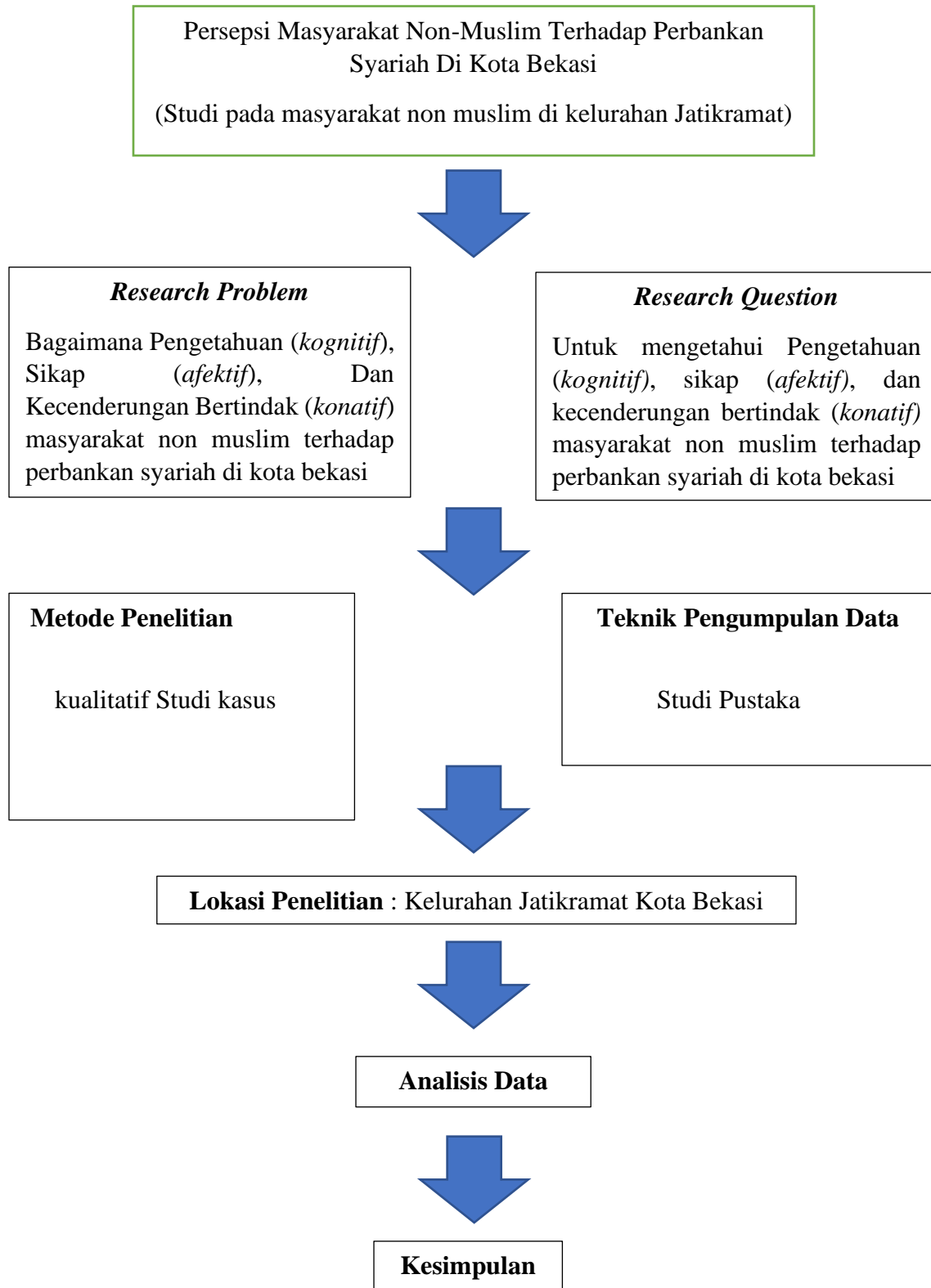
Artinya: "Rasulullah SAW pernah menggadaikan baju besi kepada seorang Yahudi di Madinah, sebagai jaminan ketika beliau mengutang gandum dari seorang Yahudi".

Dari hadits tersebut di atas, praktek muamalah lintas agama juga pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW pada waktu itu, yakni beliau menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi sebagai jaminan ketika beliau mengutang gandum kepada mereka (kaum Yahudi). Rasulullah SAW melakukan hal tersebut sebagai jawaban atas keyakinan bahwa dirinya adalah seorang yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya:107 yang jelas, Rasulullah SAW dalam rangka mencerminkan ajaran Allah SWT yang mengutusnyanya ke dunia ini sebagai "rahmat bagi seluruh umat" :

Artinya: “Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menetapkan Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi semua orang di dunia (rahmatan lil alamin), tidak hanya untuk mereka yang beragama Islam untuk mencakup seluruh umat manusia dan semua Khulafah di jagad raya. Mengingat hal tersebut, Lembaga Keuangan Syariah (LKS), khususnya bank syariah sepakat untuk menggunakannya dalam setiap transaksi dan kegiatan operasional perbankan yang dilakukannya

2.4 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif menurut Bogdan (1993) dalam Prastowo (2011) adalah tata cara melakukan penelitian yang menghasilkan data kualitatif kuantitatif berupa kutipan-kutipan tertulis atau tidak diterjemahkan dari orang-orang dan ahli materi pelajaran yang sedang diteliti. Menurut David Williams (1995) dalam Prastowo (2011) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sementara itu, Moleong, j (2006) dalam Prastowo (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konsteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Sementara itu, Bungin (2007) memaparkan bahwa penelitian yang menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas yang ada di masyarakat (dalam hal ini perusahaan) yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu. Sementara itu, Bungin (2007) memaparkan bahwa penelitian yang menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas yang ada di masyarakat (dalam hal ini perusahaan) yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data data yang diperlukan. Untuk Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi. Penulis memilih daerah ini karena kelurahan jatikramat ini adalah salah satu kelurahan di kota Bekasi yang dimana masyarakat non muslimnya lebih banyak dibanding kelurahan lainnya, hal ini saya dasarkan pada data badan pusat statistik (BPS) dimana 56% nya itu adalah masyarakat non muslim.

2.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan salah satu aspek yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus disusun terlebih dahulu sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Adapun yang mejadi subjek dalam penelitian 5 orang masyarakat non muslim di kelurahan Jatikramat

3.4 Data dan Jenis data

Kunto (2005) Objek data yang dimaksud disebut sebagai sumber data. Secara lebih spesifik disebutkan bahwa ada tiga jenis data yang berbeda yaitu 3P :

1. *Person* (orang) : tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang akan diteliti.
2. *Paper* (kertas) : berupa dokumen arsip, pedoman surat keputusan, dan lain sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat) : ruang berlangsungnya antara pemilik dan konsumen bertemu serta kantor dimana tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer :

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder (*Secondary Data*) menurut Moleong (2007) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

3.4.2 Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan yang langsung dari objeknya (muhammad, 2008). Informasi pertama adalah sebuah wawancara yang ditujukan kepada penduduk non-Muslim di Kabupaten Jatikramat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Gulo (2002), “Metode pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi yang sedang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan suatu penelitian tertentu.” Jika dilihat dari penelitian metodologi pengumpulan data, menurut para ahli, metodologi pengumpulan data terdiri dari pernyataan singkat tentang sirtuin, keadaan, target proyek, dan hal-hal spesifik. Teknik pengumpulan data yang perlu penulis gunakan untuk skripsi ini meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelitian pustaka. Didalam penelitian ini hanya menggunakan teknik pengumpulan data metode studi pustaka:

1. Observasi

Kriyantono (2008), Metode observasi adalah proses melakukan suatu tugas tanpa menggunakan perantara sehingga dapat diamati secara dekat dengan tugas yang sedang dilakukan oleh objek yang bersangkutan.

2. Wawancara

Anwar Sanusi (2014), Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada subjek pertanyaan.

3. Dokumentasi

Sanusi (2014), Biasanya, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data real-time dari berbagai sumber, baik untuk penggunaan pribadi maupun bisnis.

4. Metode Studi pustaka

Sugiyono (2012), Metodologi kajian pustaka terdiri dari tulisan-tulisan teoretis, referensi, dan literatur lain yang berkaitan dengan nilai-nilai, hukum, dan norma-norma sosial yang aktif dalam situasi sosial yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan mencari informasi terkait gaya penulisan Tugas Akhir saat ini. Data diambil dari buku dan jurnal ilmiah.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Seperti teknik pengumpulan data lainnya, penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan data keseluruhan yang diambil untuk memecah data menjadi bagian kemudian memilah data mana yang akan diambil untuk di jadikan bahan yang akan diambil untuk di jadikan bahan dari penelitian yang sedang berlangsung.

3.6.2 Data Reduction

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan itu, dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono (2012) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Menurut Herdiansyah (2012) inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, observasi dan hasil dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3.6.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah semua data diformat dalam bentuk tulisan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Menampilkan data adalah tindakan mengumpulkan data mentah dan mengelompokkannya ke dalam kategori sesuai dengan tema yang lebih mendalam. Ada beberapa tabulasi dalam penyajian data, yaitu:

- a. Kategori tema, mengelompokkan tema-tema yang telah disusun dalam tabel akumulasi team wawancara.
- b. Subkategori tema, mengkategorikan data pada pecahan atau bagian tema yang lebih kecil, dan lebih mudah dimengerti.

3.6.4 *Concluding Drawing / Verification* (Data Kesimpulan)

Dalam analisa data kualitatif, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan datanya menggunakan Teknik Triangulasi. Bangun (2016) menjelaskan bahwa teknik Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan Triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data Bangun (2016). Istilah "triangulasi teknologi" mengacu pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari ringkasan serupa. Peneliti memiliki observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Menurut sugiyono (2004) bahwa tujuan dari Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Selanjutnya, Bogdan menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subjek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan (Bangun, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Sejarah Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi

Kecamatan di Jatiasih Kota Bekasi adalah Kelurahan Jatikramat. Salah satu keunikan daerah ini adalah banyaknya suku Betawi atau permadani Nasrani yang ditemukan di sana. Tidak seperti lingkungan lain di Jakarta dan lingkungan Suku Betawi besar yang selalu diidentikkan dengan Islam. Namun, meski mayoritas beragama Kristen dan Khatolik, mereka tetap menggunakan pakaian adat Orang Betawi pada acara tertentu. Misalnya pada laki-laki memakai jubah sadariah, baju batik, pelekat dan peci hitam. Kemudian, para wanitanya mengenakan encim, sarung batik, dan selendang. Mereka juga bermain silat. Intinya tidak jauh berbeda dengan masyarakat Betawi pada umumnya. Yang berbeda hanya agamanya saja.

keberadaan agama Kristen di Kelurahan Jatikramat tak lepas dari hadirnya seorang jawara dari Benten. Jawara tersebut kawin dengan putri tuan tanah Belanda serta ikut agama putri tuan tanah Belanda. Dari perkawinan inilah keturunan mereka berkembang dan menganut agama Kristen di Kelurahan Jatikramat.

4.1.2 Kondisi Wilayah Dan Penduduk

Kelurahan Jatikramat adalah sebuah wilayah yang terletak di desa Jatiasih Kota Bekasi. Wilayah ini memiliki luas lebih dari 291 kilometer (km²). Secara geografis, Kelurahan Jatikramat terletak di Pasar Kecapi di wilayah Utara, berbatasan dengan Daerah Pabuaran di Selatan, Kali Cakung di wilayah Timur, dan Kali Sunter di wilayah Barat. Titik pusat Kelurahan Jatikramat kini berlokasi di Masjid Al-Jauhar, Gereja Kristen Pasundan (GKP), dan Gereja Katolik Santo (St.) Servatius sebagai tiga rumah ibadah utama.

Tabel 4.1
Data Jumlah Penduduk berdasarkan Kepala Keluarga di Kelurahan
Jatikramat

Jumlah Kepala Keluarga Kelurahan Jatikramat	Keterangan
19.135	Data berdasarkan kantor kelurahan jatikramat

Sumber : Kantor Kelurahan Jatikramat

Tabel 4.2
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin di Kelurahan Jatikramat

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	22.101
2	Perempuan	21.202
JUMLAH		43.303

Sumber : Kantor Kelurahan Jatikramat

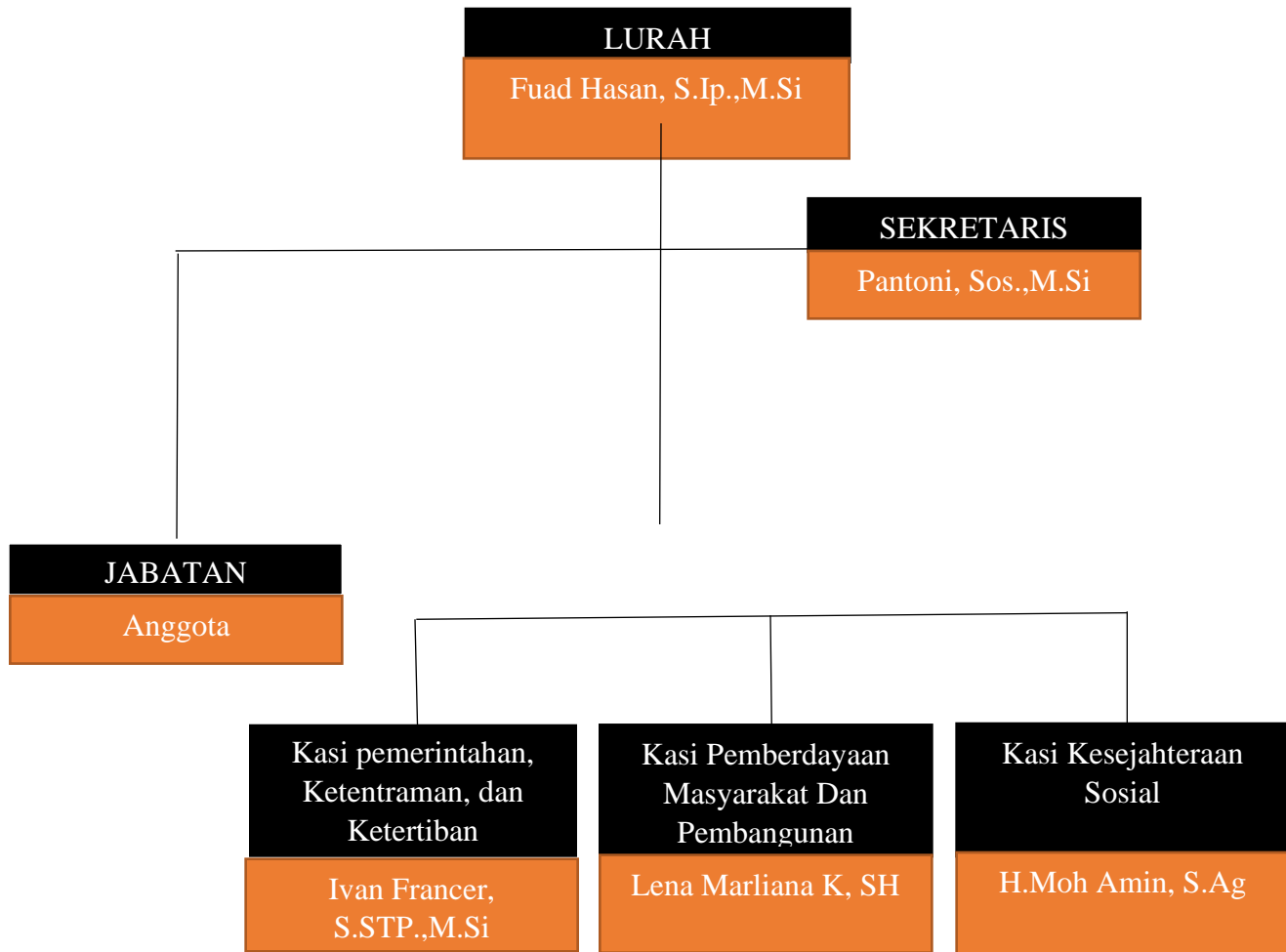
Jumlah penduduk Kelurahan Jatikramat adalah 43.303 jiwa. Masing masing dengan agama sebagai berikut, agama islam 44%, agama Kristen 41%, agama hindu 3%, agama budha 2%. Untuk mata pencarian masyarakat di kelurahan jatikramat.

Tabel 4.3
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Jatikramat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pedagang / Pengusaha	5.773
2	Karyawan Swasta	8.260
3	PNS	5.158
4	Pertukangan	6.043
5	TNI / Polri	754
6	Jasa lain lain	2.693

Sumber : Kator Kelurahan Jatikramat

Gambar 4.1
Struktur organisasi Kelurahan Jatikramat



Sumber : Kantor Kelurahan Jatikramat

4.1.3 Respon Pengetahuan Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi

Pengetahuan mengacu pada pandangan, pengharapan, cara pikir, cara mendapatkan pengetahuan tentang masa lalu dan masa depan, serta hal-hal lain yang berasal dari hasil pikiran persepsi individu. Daya tanggap adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan tanggapan terhadap kondisi, angka, atau ide apa pun, sehingga jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, mereka akan dapat memilih yang terbaik sesuai dengan standar atau kriteria yang diberikan.

Peneliti melakukan observasi di wilayah Jatikramat dan berdialog dengan penduduk non muslim disana pada tanggal 10-13 Oktober 2022. Peneliti bertanya tentang apa yang anda ketahui tentang perbankan syariah, apa yang anda ketahui tentang perbedaannya antara bank syariah dan konvensional bank, apakah anda mengetahui produk-produk dari bank syariah dan bagaiman pendaat anda tentang bunga atau riba, wawancara ini dilakukan pada bulan Oktober 10, 2022, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Andreas, anggota komunitas non-Muslim di lingkungan Jatikramat, subjek menyatakan sebagai berikut:

“Menurut saya bank syariah itu adalah yang didirikan oleh agama Islam dan berprinsip Islam, untuk perbedanaan dari bank syariah dan konvensional itu. Kalo syariah bank yang berprinsip Islam kalo konvensional bank yang berlandaskan hukum perekonomian Indonesia. Untuk produk yang saya tahu mungkin hampir sama dengan bank umum yaa seperti kredit pinjaman rakyat (KPR) mungkin dan rumah. Pandangan saya mengenai bunga atau riba yaa mungkin menurut saya sangat memberatkan masyarakat karenakan akan terus bertambah jika menunggak”

Selain Bapak Andreas, peneliti juga melakukan wawancara kepada mas Agil pada tanggal 10 oktober 2022 beliau seorang non muslim di kelurahan Jatikramat, beliau lulusan hukum di kampus ternama di kota Bekasi, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“bank syariah itu adalah bank yang didirikan untuk umat Islam tapi untuk agama lain juga boleh menjadi nasabahnya. Untuk perbedaannya yang saya tau dari teman teman muslim saya yaitu kalo bank syariah itu menggunakan sistem bagi hasil dan untuk bank konvensional itu menggunakan sistem bunga. Karena saya belum pernah menjadi Nasabah di bank syariah, saya kurang mengetahui dengan produk yang mereka jual. Mengenai bunga bank mungkin saya setuju dengan pandangan islam yang di larang karena bunga itu menyulitkan masyarakat sekitar dan sangat tidak baik dampak keberlangsungannya”

Pendapat dari Bapak Andreas dan mas Agil tersebut didukung oleh Ibu Merry. Hasil wawancara dengan Ibu Merry tanggal 11 oktober 2022, yaitu sebagai berikut:

“bank syariah itu mungkin adalah bank yang didirikan oleh negara yang dimana bank tersebut mayoritas nasabahnya adalah muslim tapi untuk non muslim juga bisa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Untuk perbedaannya kalo itu lebih menitik beratkan kepada masyarakat muslim karena dari namanya yaitu syariah dan untuk bank konvensional lebih melayani umum. Mungkin untuk produk yang saya ketahui itu ada pinjaman uang, rumah, dan kendaraan. Pendapat saya mengenai bunga bank saya kurang suka dengan adanya bunga bank karena kurang baik dampaknya karena merugikan satu belah pihak“

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Fredy pada tanggal 12 oktober 2022, beliau beragama katolik dan termasuk tokoh masyarakat non muslim di kelurahan jatikramat. Bapak Fredy menjelaskan sebagai berikut :

“yaitu bank tanpa bunga tetapi bagi hasil dan menggunakan prinsip Islam. Untuk yang membedakannya adalah bank syariah yg sudah saya katakana tadi dia menggunakan sistem bagi hasil dan memakai prinsip ajaran islam sedangkan bank konvensional itu adalah bank umum yang dimana menggunakan sistem bunga didalamnya. Untuk produk-produk yang saya ketahui itu ada rumah, kendaraan, dan pinjaman wirausaha/bisnis. Saya tidak setuju dengan adanya bunga, dan saya lebih setuju dengan sistem yang bagi hasil yang ada di bank syariah, tetapi untuk mengurus pinjaman atau dan lain lain itu sangatlah jelas datanya jadi aga ribet untuk di bank syariah”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Jaelani pada tanggal 13 oktober 2022. Hal yang sama di ungkapkan oleh Ibu Jaelani selaku masyarakat non muslim di kelurahan jatikramat. Dibawah ini adalah penjelasan dari Beliau :

“Yang saya tau tentang bank syariah itu yang menggunakan hukum-hukum Islam. Untuk perbedaannya bank syariah itu tidak memakai bunga dalam pinjamannya dan untuk bank konvensional memakai sistem bunga dalam peminjaman. Untuk produk-produk yang saya tau tidak jauh dari produk pada bank konvensional mungkin ada tambahan produk di bank syariah seperti haji, umrah atau dan lain lain karena kebetulan saya sudah menjadi nasabah di bank syariah. Pandangan saya tentang bunga saya kurang setuju karena tidak baik dampaknya, apalagi jika bunganya terlalu besar sangat memberatkan sekali mas”

Kesimpulan yang bisa diambil dari data wawancara di atas adalah mayoritas non muslim di daerah tersebut memiliki pemahaman yang baik tentang bank syariah, yang dibuktikan dengan 4 dari 5 orang informan mengetahui tentang bank syariah. Beberapa hal yang mereka ketahui tentang perbankan syariah antara lain, bank

syariah berbeda dengan bank konvensional, selain menerima nasabah muslim bank syariah juga menerima nasabah non muslim. Mereka juga mengetahui bahwa bank syariah menggunakan sistem bagi hasil bukan bunga.

4.1.4 Respon Sikap Masyarakat Non muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi

Aspek Sikap Menyangkut Komponen Perasaan dan Keadaan Emosi Individu Terhadap Objek Sasaran Serta Segala Sesuatu Yang Menyangkut Penilaian Baik Positif Maupun Negatif Berdasarkan Faktor Emosional Individu.

Pada tanggal 10-13 oktober 2022 peneliti menanyakan apakah anda setuju dengan adanya perbankan syariah, apakah anda merasa terganggu dengan kehadiran perbankan syariah, ketika mengetahui adanya bank syariah apa yang pertama anda pikirkan. Pada tanggal 10 oktober peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Andreas seorang tokoh masyarakat non muslim di kelurahan jatikramat menjelaskan sebagai berikut :

“Saya menyikapi dengan adanya bank syariah setuju setuju saja, bahkan sebuah bank tentu ingin maju dan berkembang siapa saja boleh menjadi nasabahnya. Yang paling penting minjam di bank itu gampang. Saya tidak merasa terganggu.”

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh mas Agil wawancara pada tanggal 10 oktober 2022, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Saya setuju-setuju saja, karena semua bank itu sama, yang penting service pelayanannya ramah dan mudah. Jika kami meminjam itu mudah tidak berbelit belit. Tidak saya tidak merasa terganggu karena tidak memberikan dampak negatif untuk masyarakat seperti kami. Yang pertama pikirkan yaa bank yang didirikan dengan prinsip islam”

Begitupun dengan Ibu Merry hal yang di ungkapkan pada tanggal 11 oktober 2022 sama dengan Bapak Andreas dan Mas Agil, beliau menjelaskann sebagai berikut :

“Setuju-setuju saja karena saya juga tertarik dengan kehadiran bank syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil dan menanggung resiko bersama. Oh engga mas saya tidak merasa terganggu dengan kehadirannya, ga merugikan buat kita juga ko. Pertama yang saya pikirkan adalah bank itu hanya untuk orang muslim saja yang bisa menjadi nasabahnya”

Selanjutnya wawancara Bapak Fredy pada tanggal 12 oktober 2022, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kalo saya si setuju-setuju aja mas dan untuk apa saya merasa terganggu toh bank syariah disini juga tidak melakukan hal negatif atau hal semacamnya yang merugikan orang orang non muslim seperti kami”

Begitupun hal yang sama di ungkapkan oleh Ibu Jelani dalam wawancara pada tanggal 13 oktober 2022, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Sebagai seorang Non-Muslim, saya mendapatkan manfaat sebagai salah satu nasabah di perbankan syariah dan tidak melihat adanya perbedaan perlakuan dengan nasabah muslim lainnya. Awalnya saya berpendapat bahwa satu-satunya kelompok yang dapat menjadi nasabah bank syariah adalah masyarakat muslim.”

Menurut hasil wawancara, bahwa jawaban yang diberikan responden, mayoritas penduduk non muslim di Bekasi tidak mempermasalahkan keberadaan bank syariah. Hal ini terlihat dari hasil survei terhadap responden, dimana 5/5 atau 100% responden menunjukkan bahwa mereka tidak terganggu dengan adanya perbankan syariah. Alhasil, penulis menegaskan bahwa warga non muslim di lingkungan Jatikramat Bekasi dapat menerima layanan perbankan syariah.

4.1.5 Respon Kecenderungan Bertindak Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi

Prinsip ini mendorong motivasi, sikap, perilaku, atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap objek atau situasi tertentu. Respon konstruktif sejalan dengan perubahan situasi terkait objek yang dimaksud.

Pada tanggal 10-13 oktober 2022 peneliti menanyakan apakah anda tertarik menjadi nasabah di perbankan syariah. Pada tanggal 10 oktober 2022 peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Andreas, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Sebenarnya saya tertarik mas degan pinjaman modal yang tidak memakai bunga, yang bagi hasil itu loh maksudnya. Tetapi banyak yang bilang kalo ngurusnya agak ribet dan harus jelas tetapi saya tertarik ko mas untuk menjadi nasabah di bank syariah”

Hal yang berbeda di ungkapkan oleh Mas Agil pada tanggal 10 oktober 2022, sebagai berikut :

“Untuk sekarang kayanya saya masih belum tertarik karena saya menggunakan bank hanya untuk menarik uang dan menabung saja”

Selanjutnya hal yang sama di ungkapkan oleh Ibu Merry, sebagai berikut :

“Saya masih lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional aja de mas, bank syariah menurut saya bagus juga ko gapake bunga pinjaman tapi untuk ngurus di bank syariah itu aga susah dan harus jelas dana yang di pakai untuk apa”

Sedangkan Bapak Fredy pada tanggal 12 oktober 2022 memperkuat pernyataan dari Bapak Andreas, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Tertarik ko mas tapi pihak bank syariah kurang dalam mempromosikannya, mungkin kalo lebih giat lagi pasti orang-orang non muslim seperti saya banyak yang menjadi nasabahnya karena dapat lebih mengerti bahwasannya enak juga ko jadi nasabah di bank syariah tidak di bedakan dalam segi pelayanannya dan mungkin sebenarnya juga ga ribet dalam ngurus pinjamannya”

Selanjutnya ada Ibu Jelani yang sudah menjadi nasabah di bank syariah, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Saya sudah Jadi nasabahnya di bank syariah mas, ya karena tertarik maka saya jadi nasabah di bank syariah, karena saya udah ga pengen memakai pinjaman dengan bunga mas berat”

Menurut hasil wawancara dari tanggapan yang diberikan, 2/5 atau 40% populasi non-Muslim di Bekasi saat ini memiliki ketertarikan untuk menjadi Nasabah di bank Syariah, sedangkan sisanya 1/5 atau 20% sudah melakukannya. Mereka memberikan alasan tertarik karena tanpa bunga, dan perlakuan terhadap nasabah muslim dan non muslim itu adil tidak ada yang di beda bedakan.

Tabel 4.4
Hasil *Reduction Data* dengan Triangulasi Sumber

No	Tema	Keterangan
1	Respon Pengetahuan Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi	<p>“Menurut saya bank syariah itu adalah yang didirikan oleh agama Islam dan berprinsip islam, untuk perbedanaan dari bank syariah dan konvensional itu. Kalo syariah bank yang berprinsip Islam kalo konvensional bank yang berlandaskan hukum perekonomian Indonesia. Untuk produk yang saya tahu mungkin hampir sama dengan bank umum yaa seperti kredit pinjaman rakyat (KPR) mungkin dan rumah. Pandangan saya mengenai bunga atau riba yaa mungkin menurut saya sangat memberatkan masyarakat karenakan akan terus bertambah jika menunggak” (informan 1)</p> <p>“bank syariah itu adalah bank yang didirikan untuk umat Islam tapi untuk agama lain juga boleh menjadi nasabahnya. Untuk perbedaannya yang saya tau dari teman teman muslim saya yaitu kalo bank syariah itu mengguakan sistem bagi hasil dan untuk bank konvensional itu menggunakan sistem bunga. Karena saya belum pernah menjadi nasabah di bank syariah, saya tidak begitu mengetahui dengan produk yang mereka jual. Mengenai bunga bank mungkin saya setuju dengan pandangan Islam yang di larang karena bunga itu menyulitkan masyarakat sekitar dan sangat tidak baik dampak keberlangsungannya” (informan 2)</p> <p>“bank syariah itu mungkin adalah bank yang didirikan oleh negara yang dimana bank tersebut</p>

	<p>mayoritas nasabahnya adalah muslim tapi untuk non muslim juga bisa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Untuk perbedaannya kalo itu lebih menitik beratkan kepada masyarakat muslim karena dari namanya yaitu syariah dan untuk bank konvensional lebih melayani umum. Mungkin untuk produk yang saya ketahui itu ada pinjaman uang, rumah, dan kendaraan. Pendapat saya mengenai bunga bank saya kurang suka dengan adanya bunga bank karena kurang baik dampaknya karena merugikan satu belah pihak“ (informan 3)</p> <p>“yaitu bank tanpa bunga tetapi bagi hasil dan menggunakan prinsip Islam. Untuk yang membedakannya adalah bank syariah yg sudah saya katakan tadi dia menggunakan sistem bagi hasil dan memakai prinsip ajaran islam sedangkan bank konvensional itu adalah bank umum yang dimana menggunakan sistem bunga didalamnya. Untuk produk produknya yang saya ketahui itu ada rumah, kendaraan, dan pinjaman wirausaha/bisnis. Saya tidak setuju dengan adanya bunga, dan saya lebih setuju dengan sistem yang bagi hasil yang ada di bank syariah, tetapi untuk mengurus pinjaman atau dan lain lain itu sangatlah jelas datanya jadi aga ribet untuk di bank syariah” (informan 4)</p> <p>Yang saya tau tentang bank syariah itu yang menggunakan hukum-hukum Islam. Untuk perbedaannya bank syariah itu tidak memakai bunga dalam pinjamannya dan untuk bank konvensional memakai sistem bunga dalam peminjaman. Untuk produk produknya yang saya tau</p>
--	---

		<p>tidak jauh dari produk pada bank konvensional mungkin ada tambahan produk di bank syariah seperti haji, umrah atau dan lain lain karena kebetulan saya pernah menjadi nasabah di bank syariah. Pandangan saya tentang bunga saya kurang setuju karena tidak baik dampaknya, apalagi jika bunganya terlalu besar sangat memberatkan sekali mas” (informan 5)</p>
2	<p>Respon Sikap Masyarakat Non muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi</p>	<p>“Saya bersikap dengan adanya bank syariah setuju setuju saja, bahkan sebuah bank tentu ingin maju dan berkembang siapa saja boleh menjadi nasabahnya. Penting untuk dicatat bahwa nasabah senang dengan pelayanan yang mudah untuk pinjam di Bank. Tidak saya tidak merasa terganggu. Bank khusus agama islam” (informan 1)</p> <p>“Saya setuju-setuju saja, karena semua bank itu sama, yang penting service pelayanannya ramah dan mudah. Jika kami meminjam itu mudah tidak berbelit belit. Tidak saya tidak merasa terganggu karena tidak memberikan dampak negatif untuk masyarakat seperti kami. Yang pertama pikirkan yaa bank yang didirikan dengan prinsip islam” (informan 2)</p> <p>“Setuju-setuju saja karena saya juga tertarik dengan kehadiran bank syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil dan menanggung resiko bersama. Oh engga mas saya tidak merasa terganggu dengan kehadirannya, ga merugikan buat kita juga ko. Pertama yang saya pikirkan adalah bank itu hanya untuk orang muslim saja yang bisa menjadi nasabahnya” (informan 3)</p>

		<p>“Kalo saya si setuju-setuju aja mas dan untuk apa saya merasa terganggu toh bank syariah disini juga tidak melakukan hal negatif atau hal semacamnya yang merugikan orang orang non muslim seperti kami” (informan 4)</p> <p>“Sebagai nasabah, saya berkomitmen terhadap perbankan syariah; dengan demikian, saya mendapat manfaat darinya dan tidak melihat adanya perbedaan dengan nasabah Muslim lainnya dalam hal bagaimana segala sesuatu dilakukan. Pertama yang saya pikirkan pertama yang boleh menjadi nasabah bank syariah hanya masyarakat muslim aja” (informan 5)</p>
3	Respon Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi	<p>“Saya senang dengan pinjaman modal yang tidak membutuhkan bunga, yang bagi hasil itu loh maksudnya. Tetapi banyak yang bilang kalo ngurusnya agak ribet dan harus jelas tetapi saya tertarik ko mas untuk menjadi nasabah di bank syariah” (informan 1)</p> <p>“Untuk sekarang kayanya saya masih belum tertarik karena saya menggunakan bank hanya untuk menarik uang dan menabung saja” (informan 2)</p> <p>“Saya masih lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional aja de mas, bank syariah menurut saya bagus juga ko gapake bunga pinjaman tapi untuk ngurus di bank syariah itu aga susah dan harus jelas dana yang di pakai untuk apa” (informan 3)</p> <p>“Tertarik ko mas tapi pihak bank syariah kurang dalam mempromosikannya, mungkin kalo</p>

		<p>lebih giat lagi pasti orang-orang non muslim seperti saya banyak yang menjadi nasabahnya karena dapat lebih mengerti bahwasannya enak juga ko jadi nasabah di bank syariah tidak di bedakan dalam segi pelayanannya dan mungkin sebenarnya juga ga ribet dalam ngurus pinjamannya” (informan 4)</p> <p>“Saya sudah Jadi nasabahnya di bank syariah mas, ya karena tertarik maka saya jadi nasabah di bank syariah, karena saya udah ga pengen memakai pinjaman dengan bunga mas berat” (informan 5)</p>
--	--	--

4.2 Pembahasan

4.2.1 Respon Pengetahuan Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi

Menurut temuan penelitian, non-Muslim di lingkungan Jatikramat Bekasi mengetahui perbankan syariah; kesimpulan ini berdasarkan wawancara dengan lima informan. Hal yang mereka ketahui tentang perbankan syariah antara lain, mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, mengetahui produk produk yang berada di perbankan syariah, selain menerima nasabah muslim bank syariah juga menerima nasabah non muslim, mengetahui prinsip yang ada di bank syariah menggunakan prinsip islam yaitu sistem bagi hasil bukan bunga.

Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu dari Handiityo Raufan (2016) yang berjudul “persepsi masyarakat non-muslim terhadap Bprs dan Bmt” alasan memperkuat penelitian ini adalah karena hasil dari penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan. Temuan penelitian terdahulu, menyatakan bahwa BPRS dan BMT dipahami oleh mayoritas penduduk Non-Muslim, hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi. Hal ini terlihat dari hasil survey yang dilakukan terhadap responden; 80% responden menyatakan mengetahui atau menjelaskan pandangannya terhadap BPRS dan BMT.

Selanjutnya memperkuat penelitian terdahulu dari Amsal, Fatahuddin, Idris, Ferri, (2020) yang berjudul “ Motivation of Non-Muslims to Become Customers at PT. Bank Syariah Mandiri KC. Sibolga” alasan memperkuat penelitian terdahulu yaitu karena sebagai berikut, Menurut temuan penelitian, agar sampai pada realisasi mengenai kebutuhan untuk membeli produk PT Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan. Presentase sumbangan pengetahuan terhadap minat memilih produk PT Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan sekitar 12%, dan 88% di antaranya disebabkan oleh variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dampak dari masyarakat nonmuslim sudah memahami bahwa sistem perbankan syariah akan memberikan efek positif karena dapat meningkatkan sentimen pasar terhadap perbankan syariah.

Karena cendekiawan Islam telah mendapat dukungan kuat dari komunitas Muslim, dunia Islam telah mencapai kemajuan sehingga mendapatkan apresiasi tinggi. Itu dijelaskan oleh Islam sendiri dengan cara yang sama seperti yang dinyatakan dalam kitab suci Al-Qur'an. Inti pesan bahwa ilmu pengetahuan hendaklah mendapat tempat yang tinggi bagi orang-orang Muslim, ini adalah ayat pertama yang diturunkan kepada Muhammad di Gua Hira', iqra' yaitu bacalah. Di ayat lain, Al-Qur'an menyebutkan bahwa orang yang berilmu akan mendapatkan berkah yang besar dalam kehidupan sehari-harinya. (Judrah, 2020) Pada penerapan pertama, kebijakan syariah bank tidak hanya berlaku untuk penduduk muslim secara keseluruhan, tetapi juga tidak memperhitungkan kemungkinan berlaku untuk penduduk non-muslim. Karena itu, doktrin Islam tidak membedakan antara Muslim dan non-Muslim dalam masalah jihad, sebagaimana dibuktikan oleh Hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad, Bukhari, Nasa'i, dan Ibnu Majah yang berbunyi sebagai berikut:

"Rasulullah SAW pernah menggadaikan baju besi kepada seorang Yahudi di Madinah, sebagai jaminan ketika beliau mengutang gandum dari seorang Yahudi".

Dari hadits tersebut di atas, praktek muamalah lintas agama juga pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW pada waktu itu, yakni beliau menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi sebagai jaminan ketika beliau mengutang

gandum kepada mereka (kaum Yahudi). Rasulullah SAW melakukan tindakan tersebut sebagai jawaban atas keyakinan bahwa dirinya adalah seorang pemimpin sosial atau spiritual Allah SWT yang sangat membutuhkan orang lain dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al-Anbiya:107, Rasulullah SAW juga melakukan hal ini sebagai sarana refleksi ajaran Allah SWT yang mengutusnyanya ke dunia ini sebagai “rahmat bagi seluruh umat” (*rahmatan lil 'alamin*) :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

Dari ayat tersebut menyatakan bahwa Allah Swt telah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi sekalian alam (*rahmatan lil alamin*), yang mencakup tidak hanya untuk orang mukmin, melainkan untuk semua umat manusia dan semua makhluk di alam jagad raya ini. Dengan demikian, maka hal inilah yang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), khususnya bank syariah coba untuk menerapkannya dalam setiap transaksi dan operasional perbankan yang mereka lakukan.

4.2.2 Respon Sikap Masyarakat Non muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi

Sikap dari penduduk non-Muslim atas perbankan Syariah di lingkungan Jatikramat Bekasi mengungkapkan bahwa mayoritas penduduk tidak merasa terganggu dengan perbankan Syariah di sana, mereka menerima dengan baik karena perbankan syariah tidak memberikan dampak negatif kepada masyarakat non muslim di kelurahan jatikramat kota Bekasi.

Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu jurnal internasional dari Abdullah, Sidek, Adnan (2012) yang berjudul “*Perception Of Non-Muslims Customers Towards Islamic Banks In Malaysia (Jurnal Internasional)*” alasan memperkuat penelitian terdahulu adalah karena hasil dari penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan. Untuk hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut, bahwa layanan dan produk Islam diterima dengan baik oleh penduduk non-Muslim terutama di Lembah Klang (wilayah kota), Malaysia. Mereka

dengan cepat mendapatkan popularitas dan lebih diterima secara luas oleh masyarakat luas, khususnya non-Muslim. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki rekening bank syariah dan konvensional. Fenomena ini juga sejalan dengan luasnya dukungan perbankan syariah di seluruh dunia.

Selanjutnya memperkuat penelitian terdahulu jurnal internasional dari Uddin, Mahbub, Shammo (2016) yang berjudul “*Non-Muslim Customers’ Attitude And Perceptions Toward The Products And Services Of Islamic Banks: An Exhaustive Study On Islamic Bank Bangladesh Limited*” alasan memperkuat penelitian terdahulu yaitu karena sebagai berikut, bahwa layanan dan produk syariah diterima dengan baik oleh penduduk non Muslim khususnya di Sylhet, Bangladesh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip penghindaran bunga perbankan syariah bukanlah faktor utama yang memotivasi nasabah non-Muslim di Bangladesh untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Mereka memilih produk dan layanan perbankan syariah karena biaya yang lebih murah dan kualitas serta sifat layanan yang lebih baik. Mayoritas nasabah non-Muslim ini menganggap manfaat perbankan syariah baik dan memuaskan.

Sikap itu dipandang layaknya sebuah sistem yang saling berinteraksi antara hasil penalaran, pemahaman dan penghayatan yang muncul diwujudkan dengan afektif yaitu sikap. Dari sini bahwasanya sikap itu terbentuk bukan dari bawaan melainkan hasil dari pengalaman seseorang (Jalaludin, 2012). Karakter atau akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh pondasi aqidah yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter/akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah pondasi dan bangunannya kuat. Jadi, tidak mungkin karakter mulia akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki aqidah dan syariah yang benar. Seorang Muslim yang memiliki aqidah atau iman yang benar pasti akan mewujudkan pada sikap dan perilaku sehari-hari yang didasari oleh imannya. Sebagai contoh, orang yang memiliki iman yang benar kepada Allah, ia akan selalu mengikuti seluruh perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan-Nya. Dengan demikian, ia akan menjadi orang yang bertakwa yang selalu berbuat yang baik dan menjauhi hal-hal yang dilarang (buruk) (Marzuki, 2010).

Dalam upaya perkembangannya bank syariah tidak hanya memproyeksikan sasaran nasabahnya pada masyarakat yang muslim saja, tetapi tidak menutup kemungkinan juga pada masyarakat non-muslim. Sebab, agama Islam tidak membedakan antara orang muslim dan nonmuslim. Sebab, agama Islam tidak membedakan antara orang muslim dan non-muslim dalam bidang muamalah, seperti Hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad, Bukhari, Nasa'i dan Ibnu Majah yang berbunyi:

"Rasulullah SAW pernah menggadaikan baju besi kepada seorang Yahudi di Madinah, sebagai jaminan ketika beliau mengutang gandum dari seorang Yahudi".

Dari hadits tersebut di atas, praktek muamalah lintas agama juga pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW pada waktu itu, yakni beliau menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi sebagai jaminan ketika beliau mengutang gandum kepada mereka (kaum Yahudi). Hal ini dilakukan oleh Rasulullah SAW sebagai bentuk refleksi dari hakikat beliau sebagai makhluk sosial atau makhluk Allah Swt yang masih membutuhkan orang lain di dalam kehidupannya. Hal tersebut juga dilakukan oleh Rasulullah SAW sebagai bentuk refleksi dari perintah Allah Swt yang mengutus beliau ke dunia ini sebagai rahmat bagi sekalian alam (*rahmatan lil 'alamin*) yang tercantum dalam Q.S Al-Anbiya:107 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: "Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam".

Dari ayat tersebut menyatakan bahwa Allah Swt telah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi sekalian alam (*rahmatan lil alamin*), yang mencakup tidak hanya untuk orang mukmin, melainkan untuk semua umat manusia dan semua makhluk di alam jagad raya ini. Dengan demikian, maka hal inilah yang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), khususnya bank syariah coba untuk menerapkannya dalam setiap transaksi dan operasaional perbankan yang mereka lakukan

4.2.3 Respon Kecenderungan Bertindak Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi

dari hasil penelitian ada beberapa masyarakat non muslim yang tertarik dan bahkan sudah menjadi nasabah di bank syariah karena pinjaman modal yang tidak memakai bunga, tidak membedakan nasabah non muslim dan muslim,. Dan ada beberapa masyarakat non muslim yang belum tertarik menjadi nasabah di bank syariah karena tidak mudah dalam melakukannya dan harus jelas.

Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu dari Armianti (2020) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Non Muslim tentang Bank Syariah Kota Palopo (Studi pada Kelurahan Patte’ne)” alasan memperkuat penelitian terdahulu adalah karena hasil dari penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan. Untuk hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut, Respon konatif (kecenderungan bertindak) masyarakat non muslim terhadap keberadaan bank syariah Dari hasil wawancara diatas terhadap responden 2/9 atau 20% responden telah menjadi nasabah pada bank syariah dengan alasan pelayan yang baik, cepat, tanpa bunga. Namun 6 atau 80% responden belum atau bahkan tidak tertarik untuk menjadi nasabah karena kurangnya pengetahuan tentang bank syariah atau kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak bank terkhusus di Kelurahan Patte’ne. Sehingga mengakibatkan masyarakat non muslim masih menganggap bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional lainnya serta bank syariah itu bank yang hanya dikhususkan untuk

Sesuatu hal yang naif jika seseorang memiliki minat pada sesuatu namun tidak meresponnya dengan tindakan nyata. Karena pada dasarnya jika kita menaruh minat pada sesuatu, maka berarti kita menyambut baik dan bersikap positif dalam berhubungan dengan obyek atau lingkungan tersebut.

Setidaknya, dalam Al-Qur’an surah Al-Alaq ayat pertama pembicaraan tentang hal ini terdapat pada surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam atian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengannya

kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini.

(١) اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٣) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٤) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٥) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. al-Alaq ayat 1-5)

Jadi, betapapun minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah Swt. Kepada kita. Namun, bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi, upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sehingga karunia-Nya dapat berguna dengan baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan di mana kita berada.(Ibid, 2017)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melibatkan 5 responden yang berada di kecamatan jatikramat Bekasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, peneliti menyimpulkan :

1. Respon Pengetahuan : berdasarkan temuan penelitian menggunakan wawancara dan observasi pada mayoritas non muslim. Dikatakan bahwa mayoritas penduduk non muslim di lingkungan Jatikramat Bekasi sudah mengetahui apa itu perbankan syariah, aturannya, dan produknya. Menurut hasil survey yang dilakukan kepada responden, 80% yang mengikuti survey dan menjawab sudah mengetahui tentang perbankan syariah.
2. Respon Sikap : berdasarkan temuan penelitian menggunakan wawancara dan observasi terhadap populasi non muslim di kel. Jatikramat Bekasi, mayoritas penduduknya adalah non-muslim dan umumnya tidak memperlakukan keberadaan bank syariah. Hal ini terlihat dari pernyataan yang dibuat bahwa 100% responden yang berpartisipasi dalam survei menyatakan mendukung dan tidak terganggu dengan adanya bank syariah.
3. Kecenderungan respon memiliki Hasil dari wawancara di atas terhadap Responden 1/5 atau 20% sudah menjadi nasabah pada bank syariah, dan 2/5 atau 40% berminat, dengan alasan terjalannya pelayanan antara nasabah muslim dan nasabah non muslim, dan peminjaman tanpa bunga. Namun 2/5 atau 40% nya tidak tertarik dengan bank syariah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah di Kota Bekasi

Meningkatkan kembali sosialisasi bank syariah terhadap masyarakat, Untuk memungkinkan non-Muslim lebih nyaman dengan perbankan syariah dan untuk mempelajari lebih lanjut tentang produk yang ditawarkan oleh lembaga ini,

dimungkinkan untuk melakukannya dengan menggunakan media sosial atau media cetak atau lebih bagus lagi terjun langsung ke lapangan bertemu langsung dengan masyarakat sekitar. Terus meningkatkan pelayanan yang cepat dan baik serta adil dalam melayani nasabah non muslim ataupun muslim.

2. Bagi Akademis

Penelitian tentang persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah, seperti pengetahuan, sikap, dan kecenderungan bertindak perlu terus dilakukan dengan metode penelitian lain sebagai perbandingan untuk menambah referensi ilmu pengetahuan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah mengenai pengetahuan, sikap, dan kecenderungan bertindak dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan perspektif tentang persepsi masyarakat non muslim terhadap perbankan syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Sidek, R., & Adnan, A. A. (2012). Perception of Non-Muslims Customers towards Islamic Banks in Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 3(11), 151–163.
- Anwar Sanusi. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Salemba Empat.
- Ariani, D. (2007). Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah Di Medan. *USU E-Repository* 2008. http://www.academia.edu/download/36639957/thesis_1.pdf
- AriKunto. (2005). *metode penelitian kualitatif*. Sagong Seto.
- Armianti, Y. (2020). *Persepsi Masyarakat Non Muslim Tentang Bank Syariah Kota Palopo (Studi Pada Kelurahan Patte'Ne)*.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Boakye, *Implementation Science*, 39(1), 1–24. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03>. Bogdan, R. dan S. J. T. (1993). *kualitatif Dasar Dasar Penelitian*. Usaha Nasional.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163.
- Gerungan, A. (2004). *psikologi sosial*. Rafika Aditama.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. PT Grasindo.
- Hadziq, M. F., & Ismiyanti, N. (2022). *Jebis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Non-Muslim Perception Of Islamic Bank : Is Religiosity More Important Than Location , Promotion , And Products* 8(1), 54–68.
- Handityo Raufan. (2016). *Persepsi Masyarakat Non-Muslim terhadap BPRS dan BMT (Studi pada Masyarakat Non-Muslim di Kecamatan Cipanas)*.
- Herdiansyah, H. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. Salemba Humanika.
- Hidayat, A. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Desa Lempopacci Kecamatan Suli Kabupaten Luwu). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–7.
- Jalaluddin Rakhmat. (1999). *Psikologi Komunikasi*.
- Jalaluddin Rakhmat. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Judrah, M. (2020). Pandangan Islam Tentang Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(2), 61–82. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i2.193>
- Komunikasi, S., Produk, P., & Marketing, P. I. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran Produk Bank Syariah Indonesia Dengan Nasabah Non Muslim : Pendekatan Integrated Marketing Communication Skripsi Syariah Indonesia Dengan Nasabah Non Muslim :*
- Kriyantono, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media

Group.

- Kurnia, T. A., & Tripalupi, L. E. (2021). *33611-110767-1-Pb. 11(3)*, 418–427.
- Loo, M. (2010). Attitudes and Perceptions towards Islamic Banking among Muslims and Non-Muslims in Malaysia: Implications for Marketing to Baby Boomers and X-Generation. *International Journal of Arts and Sciences*, 3(13), 453–485.
- Marzuki. (1998). *Dr. Marzuki, M.Ag. Prinsip Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. 1–23.
- Merlina, A. A. (2014) Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bri Syariah Cabang Yos Sudarso Yogyakarta
- Moleong, j, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Harviz Akbar Haroni Doli H. Ritonga. (2007). *2004(19)*, 41–55. *Persepsi Etnis China Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Medan*
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Rifai, N., & Wijaya, T. (2019). Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2(1), 93.
- RI No. 43 (2019). Permenkes. 2, 1–13.
- Salis, N., & Solekah, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 142–157.
- Sari, N. (2009). *Komunikasi pemasaran produk pembiayaan dana talangan haji pada bank syariah mandiri cabang malang*.
- Soud, N. S., & Sayılır, Ö. (2017). *Perceptions of Islamic Banking Among Muslim and Non-Muslim Citizens in Tanzania*. <https://doi.org/10.25272/j.2149-8407.2017.3.3.02>
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta’.
- Suherlan Herlan dan Yono Budhiono. (2013). *Psikologi Pelayanan*. Media Perubahan.
- Sukti, S., & Aliansyah, M. (2019). PREFERENSI NASABAH NON-MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH (Studi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya). *El-Mashlahah*, 7(2), 13–26. <https://doi.org/10.23971/el-mas.v7i2.1424>
- Uddin, M. B., Shammo, A. M., Mahbub, M., & Ahmed, N. (2016). Non-Muslim Customers’ Attitude and Perceptions toward the Products and Services of Islamic Banks: An Exhaustive Study on Islamic Bank Bangladesh Limited. *IOSR Journal of Business and Management*, 18(10), 72–79. <https://doi.org/10.9790/487x-1810047279>

- Wibowo, A., & Hariyati, N. (2020). Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkalis. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.197>
- Yayuk Sri Rahayu, Siswanto, Nur Asnawi, U. H. (2019). *Switching Behavior Of Customers From Conventional Bank Services to Islamic Bank Services*. 349(Iccd), 611–613.
- Yulianti, V. D., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Determinan Pembiayaan Bermasalah di BTN Syariah KCS Bekasi Pada Masa Pandemi. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 98–114.
- Zainul Arifin. (2006). *Download ebook buku Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah.pdf*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DRAFT KUESIONER

PENGETAHUAN

1. Apa yang anda ketahui tentang perbankan syariah?
2. Apakah anda tahu perbedaan bank syariah dan bank konvensional?
3. Dari mana anda mengetahui bank syariah?
4. Apa anda mengerti tentang konsep system bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah?
5. Apakah anda mengetahui produk produk produk dari bank syariah?
6. Bagaiman pandangan anda tentang bunga(riba) pada bank?
7. Menurut anda bagaiman prospek bank syariah di kota anda?
8. Untuk siapa menurut anda bank syariah? Apakah masyarakat non muslim juga bisa menjadi nasabah di bank syariah?

SIKAP

1. Apakah anda sebagai masyarakat non muslim setuju dengan adanya perbankan syariah?
2. Apakah anda sebagai masyarakat non muslim merasa terganggu dengan kehadiran bank syariah?
3. Ketika anda melihat iklan bank syariah, apa hal yang pertama tersirat dalam pikiran anda?

KECENDERUNGAN BERTINDAK

Apakah anda tertarik untuk menjadi nasabah pada bank syariah?

LAMPIRAN 2

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Bagus Muhammad Rizki Tempat

Tanggal lahir : Jakarta, 11 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Golongan Darah : B

Alamat : Jl H Mahir RT03/05 No 25, Kelurahan
Jatikramat, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi,
17421

Telepon/HP : 085891495287

Email : bagus.m.rizki@gmail.com

Pendidikan Formal

2005 – 2006 : TK Al Hafidz Bekasi

2006 – 2012 : SD Negeri Jatimakmur V Bekasi

2012 – 2015 : SMP Negeri 23 Bekasi

2015 – 2018 : MA Sahid Bogor

- 2018 – 2023 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana
Malik IbrahimMalanPendidikan Non Formal
- 2015 – 2018 : Pondok Pesantren Modern Sahid Bogor
- 2018 – 2019 : Ma’had Sunan Ampel Al – Ali Malang
- 2018 – 2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik IbrahimMalang
- 2019 – 2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
(PKPBI) Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik IbrahimMalang
- Pengalaman Organisasi**
- 2019 – 2020 : Anggota pengurus devisi PSDM organisasi
daerah Kamajaya (Keluarga Mahasiswa
Jabodetabek Raya)
- 2019 – 2020 : Anggota pengurus devisi minat bakat
himpunan
mahasiswa jurusan (HMJ) perbankan syariah
- 2020 – 2021 : Ketua Pengurus Devisi Media dan Informasi
organisasi daerah Kamajaya (Keluarga
Mahasiswa JabodetabekRaya)

No	Tanggal.Bimbingan	Nama.Pembimbing	Deskripsi.Proses.Bimbingan	Periode	Status	Aksi
1	31 Maret 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	1. revisi bab I konteks penelitian 2. kurangnya data umkm yg terdampak covid 3. kurangnya data LKS yang memberikan pembiayaan kepada umkm korban covid 4. gap riset belum ada 5. belum ada kutipan dari dosen fe minimal 3 6. halaman belum ada 7. revisi fokus penelitian 8. kurang teori tentang pembiayaan dan kajian keislaman 9. revisi lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data	2021/2022 Genap	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
2	27 Juli 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	penggantian judul proposal skripsi	2021/2022 Genap	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
3	04 Agustus 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	1. merevisi bab I konteks penelitian 2. menguraikan kondisi nasabah non muslim pada perbankan syariah di kota bekasi. Menambahkan teori persepsi, menjelaskan respon kognitif, afektif, dan konatif 3. menambahkan kajian keislaman, dan subbab uji keabsahan data. 4. merapihkan daftar pustaka	2021/2022 Genap	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
4	25 Agustus 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	1. merapihkan bab I konteks penelitian 2. menjelaskan alasan lokasi penelitian 3. menambahkan subbab uji keabsahan data	2021/2022 Genap	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
5	01 September 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	ACC ujian proposal	2022/2023 Ganjil	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
6	17 Oktober 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	Penambahan pertanyaan pada kuisioner wawancara	2022/2023 Ganjil	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
7	17 November 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	Revisi Bab 4 dan Bab 5	2022/2023 Ganjil	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
8	30 November 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	Revisi bab 4 pembahasan dan triangulasi wawancara	2022/2023 Ganjil	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
9	09 Desember 2022	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	Pembetulan kajian keislaman pada bab 4 hasil penelitian, penambahan tanggal pada wawancara	2022/2023 Ganjil	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif
10	07 Desember 2023	YAYUK SRI RAHAYU, SE., MM	Penambahan kajian keislaman pada hasil penelitian bab 4	2022/2023 Ganjil	 Sudah Dikoreksi	 Fitur Tidak Aktif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : BAGUS MUHAMMAD RIZKI
NIM : 18540021
Konsentrasi : Entrepreneur
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Bekasi
(Studi Pada Masyarakat Non Muslim Kelurahan Jatikramat)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	24%	5%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 9 Januari 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si

turnitin

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

8%

2

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

5%

3

e-journal.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

4%

4

docobook.com

Internet Source

1%

5

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

7

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

1%

8

id.123dok.com

Internet Source

1%

9

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

10

media.neliti.com
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On